

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran CTL menggunakan model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik penguasaan konsep maupun kemampuan literasi sains siswa dalam mempelajari materi sistem pernapasan pada manusia. Ini dibuktikan dari perolehan rata-rata nilai siswa yang berada di atas KKM yang telah ditentukan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk penguasaan konsep dan kemampuan literasi sains siswa pada setiap indikator soal yang berhubungan dengan sistem pernapasan pada manusia. Apabila di rata-ratakan, dari ke tiga indikator peningkatan penguasaan konsep secara keseluruhan berada pada kategori sedang.

Tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran CTL menggunakan model PBL pada sistem pernapasan pada manusia menunjukkan respon yang positif. Hal ini dapat dibuktikan dari seluruh pertanyaan yang diajukan baik untuk siswa maupun guru menjawab setuju bahwa model pembelajaran yang digunakan sangat menarik karena menantang siswa untuk mencari solusi terbaik dari masalah yang diajukan, serta membuat siswa lebih antusias dalam mencari informasi sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil temuan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru IPA khususnya pada sekolah ini disarankan dapat menerapkan pembelajaran dengan pendekatan CTL menggunakan model PBL, karena sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk menumbuhkan minat baca yang rendah, guru sebaiknya menugaskan siswa untuk membaca buku teks di rumah karena dengan

pembiasaan ini, siswa dapat menumbuhkan minat baca sejak dini. Melalui proses membaca, siswa dapat memahami IPA lebih jauh lagi.

3. Dalam menerapkan pembelajaran ini, dibutuhkan persiapan yang matang mulai dari sarana penunjang penyelidikan, sumber kesiapan informasi yang sekiranya dibutuhkan siswa serta kesiapan siswa terhadap pembelajaran berbasis kontekstual berbasis masalah, terutama bagi siswa yang belum mengalami pengalaman belajar dengan model tersebut dibutuhkan proses pengenalan dan pembiasaan terlebih dahulu.
4. Dalam menerapkan pembelajaran ini, sebaiknya guru benar-benar bisa mengalokasikan waktu dengan baik untuk setiap tahapan dari model pembelajaran ini, karena alokasi waktu yang tidak baik akan membuat siswa dalam menyelesaikan pekerjaannya menjadi lebih lambat dari waktu yang telah ditentukan.
5. Dibutuhkan kajian lebih lanjut untuk mengetahui peran dari pembelajaran dengan pendekatan CTL menggunakan model PBL terhadap variabel-variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.